

ABSTRAK

PERJUANGAN SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO IX PADA MASA AGRESI MILITER BELANDA KE II DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Nama: Yohanes Girong Harut

Tahun:2022

NPM:1801872010021

Halaman:

Tujuan Penelitian ini adalah a.) Mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi keterlibatan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam Agresi Militer Belanda Kedua. b.) Mendeskripsikan Bentuk Perjuangan Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada Agresi Militer Belanda Kedua.c.) Menganalisis makna Perjuangan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan RI. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan pengolahan data secara analisis deskriptif.

Sri Sultan Hamengku Buwono IX lahir pada tanggal 12 April 1912. Sejak usia 4 tahun dia dititipkan pada sebuah keluarga Belanda yang bernama Mulder seorang kepala sekolah NHJJS (*Neutral Hollands Javaanse Jogen School*). Dengan tambahan pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh di luar studinya itu membuat kehidupannya sebagai mahasiswa di Negara barat yang lebih maju.

Keterlibatan Sri Sultan Hamengku Buwono IX Pada masa Agresi Militer Belanda Kedua adalah karena Belanda Melanggar Perjanjian Renville dan melakukan Agresi Militer Kedua. Sri Sultan Hamengku Buwono IX adalah pengagas dari serangan umum 1 maret 1949. Selain Sri Sultan Hamengku Buwono IX, tokoh yang berperan dalam serangan umum 1 maret 1949 adalah Jenderal Soedirman, Letkol Soeharto, Panglima Bambang Sugeng.

Pada tanggal 5 September 1945 kedua pemimpin (Sri Sultan dan Paku Alam) mengeluarkan amanat agar masyarakat Yogyakarta menyambut baik kemerdekaan RI. Amanat ini juga menegaskan bahwa Yogyakarta adalah daerah yang bersifat istimewa di bawah naungan RI. Tanggal 4 Januari 1946 Ibukota RI dipindah dari Jakarta ke Yogyakarta, Pemindahan tersebut dikarenakan kedatangan bangsa Belanda di ibu kota yang membuat terror.

Kata Kunci: *Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Perjuangan, Agresi Militer, Kemerdekaan*

ABSTRACT

THE STRUGGLE OF SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO IX IN THE II TIME OF THE DUTCH MILITARY AGGRESSION IN THE EFFORT TO MAINTAIN THE INDEPENDENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Name: Yohanes Girong Harut

Year:2022

NPM:1801872010021

Pages:

The objectives of this study are a.) To describe the factors behind the involvement of Sri Sultan Hamengkubuwono IX in the Second Dutch Military Aggression. b.) Describing the Struggle of Sri Sultan Hamengku Buwono IX in the Second Dutch Military Aggression. c.) Analyzing the meaning of Sri Sultan Hamengku Buwono IX's Struggle in defending the independence of the Republic of Indonesia. The method used in this study is a library research method with data processing by descriptive analysis.

Sri Sultan Hamengku Buwono IX was born on April 12, 1912. Since the age of 4 he was entrusted to a Dutch family named Mulder, the principal of the NHJJS (Neutral Hollands Javaanse Jogen School). With the additional experience and knowledge gained outside of his studies, his life as a student in a western country is more advanced.

The involvement of Sri Sultan Hamengku Buwono IX during the Second Dutch Military Aggression was because the Dutch violated the Renville Agreement and carried out the Second Military Aggression. Sri Sultan Hamengku Buwono IX was the initiator of the general attack on March 1, 1949. Apart from Sri Sultan Hamengku Buwono IX, the figures who played a role in the general attack on March 1, 1949 were General Sudirman, Lieutenant Colonel Suharto, Panglima Bambang Sugeng.

On September 5, 1945 the two leaders (Sri Sultan and Paku Alam) issued a mandate that the people of Yogyakarta welcome the independence of the Republic of Indonesia. This mandate also confirms that Yogyakarta is a special area under the auspices of the Republic of Indonesia. On January 4, 1946, the capital of the Republic of Indonesia was moved from Jakarta to Yogyakarta, the transfer was due to the arrival of the Dutch in the capital city which caused terror.

Keywords: *Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Struggle, Military Aggression, Independence*